

Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Akhlak Remaja Di Jorong Panta Kecamatan Matur

Suci Khairunnisa¹, Alfurqan²

¹Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

²Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

sucikhairunnisa5371@gmail.com

Abstract: *This research is motivated by the widespread emergence of TikTok phenomena in daily life. The current development of social media generally provides ease for its users and should be able to influence the morals of teenagers. This research aims to see the extent of the influence of TikTok social media on the morals of teenagers. This research uses a quantitative method. The research data used is primary, sourced from data collection using a Likert scale instrument distributed via Google Forms. The population of this study consists of teenagers who use the TikTok social media platform in Jorong Panta, Matur District, with a sample size of 55 individuals, selected based on the criteria of teenagers aged 15-18 years. The sampling technique used in this research employs a non-probability sampling method with Purposive Sampling. The data utilized in this study is assisted by Smart-PLS 4.0 software. The research results show that the TikTok social media has a T-statistic value of 156.071 > 1.96, and a P-Value of 0.000 < 0.05, thus it can be stated that TikTok social media has a positive and significant effect on the Morals of Adolescents in Jorong Panta, Matur District.*

Keywords: *Influence; Social Media TikTok; morals*

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena-fenomena TikTok yang marak muncul di kehidupan. Perkembangan media sosial saat ini yang secara umum memberikan kemudahan bagi para penggunanya dan seharusnya mampu memberikan pengaruh terhadap akhlak para remaja. Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh media sosial TikTok terhadap akhlak remaja. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data penelitian yang digunakan adalah primer bersumber dari pengumpulan data dengan instrument skala likert yang disebar melalui google form. Populasi penelitian ini terdiri dari remaja yang menggunakan media sosial TikTok di Jorong Panta Kecamatan Matur dengan jumlah sampel 55 orang dengan kriteria sampel remaja dengan rentang usia 15-18 tahun. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling dengan metode Purposive Sampling. data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan bantuan software Smart-PLS 4.0. Hasil Penelitian menunjukkan media sosial TikTok memiliki nilai T statistic sebesar 156.071 > 1.96, serta nilai P-Value sebesar 0.000 < 0.05 maka dapat dinyatakan bahwa Media Sosial TikTok berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akhlak Remaja di Jorong Panta Kecamatan Matur.

Kata kunci: Pengaruh, Media Sosial TikTok, Akhlak

Pendahuluan

Menurut Elsa Totti B & Abduh (2023) akhlak merupakan landasan bagi pembentukan karakter seseorang. Pendidikan akhlak merupakan bagian penting dari pembentukan karakter remaja. Pendidikan akhlak akan mengantarkan remaja kepada pemahaman tentang nilai-nilai moral yang pada selanjutnya akan terimplementasi kedalam perbuatan. Menurut Fauzi (2016) akhlak berasal dari bahasa arab yang terdiri dari kata **خُلُقٌ** (*khuluqun*) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Sedangkan secara istilah akhlak adalah tabiat atau sifat seseorang, yakni keadaan jiwa yang telah terlatih, sehingga dalam jiwa tersebut benar-benar telah melekat sifat-sifat yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikirkan dan diangan-angan lagi.

Rahmayanti (2023) menyatakan bahwa masyarakat di era modern saat ini menghadapi masalah moral dan akhlak yang serius, yang jika dibiarkan dapat merugikan orang lain. Praktek menyimpang, kekerasan, pergaulan bebas, dan sebagainya adalah contoh kemerosotan akhlak masa kini. Apalagi, media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat modern saat ini. Menurut Furwati, Elyza., Marefni, M., & Dewi, P. A (2023) dalam pergaulan sehari-hari, remaja sering menggunakan media sosial sebagai sarana untuk mencari informasi, berkomunikasi, memperluas pertemanan, mencari hiburan, serta sebagai alat untuk mengekspresikan diri dan lain-lain.

Dari berbagai media sosial yang ada, beberapa yang paling sering digunakan oleh remaja saat ini adalah Instagram, YouTube, TikTok, Facebook, WhatsApp, dan lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk memilih TikTok sebagai objek kajian. TikTok didefinisikan sebagai platform media sosial berbasis aplikasi (Ilahin 2022) yang memungkinkan pengguna untuk membuat, mengedit, dan berbagi video pendek dengan durasi 15 hingga 60 detik. TikTok adalah platform media sosial yang populer, khususnya di kalangan remaja dan anak-anak (Silvia and Ropida 2022). TikTok berfokus pada video pendek yang menarik dan minim iklan, sehingga jika dibandingkan dengan *platform* lain, TikTok merupakan sebuah aplikasi yang lebih efektif dan efisien (Haryanto et al. 2023).

Era kemajuan teknologi telah banyak mencuri perhatian remaja untuk bergelut dengan pergaulan. Tidak hanya perlu memberikan contoh perilaku, namun bimbingan dan pengawasan terhadap anak dan remaja dalam menggunakan fasilitas teknologi menjadi *warning* bagi setiap orang tua dan pendidik (guru/dosen) dalam menyaring informasi yang akan dicerna oleh remaja (Nurjanah 2022). Media sosial dapat memberikan perubahan pada pola perilaku remaja menjadi akhlak mulia, itu dipengaruhi oleh konten-konten positif yang dilihat remaja dari media sosial yang selanjutnya secara bertahap terimplementasi ke dalam perbuatan mereka menjadi akhlak karimah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di Jorong Panta. Jorong Panta sendiri merupakan sebuah dusun yang terletak di Kecamatan Matur, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Pada tanggal 13 September 2024 peneliti menemukan banyak remaja yang menggunakan media sosial TikTok sehingga menyebabkan timbulnya perilaku remaja yang kurang baik. Sikap sopan dan rasa hormat yang seharusnya dimiliki oleh seorang remaja lambat laun sudah mulai memudar. Mereka sudah tidak lagi menghargai orang yang lebih besar dari mereka, hal ini ditandai ketika ada yang memberikan mereka nasehat ketika melakukan kesalahan mereka malah melawan dan sampai mengeluarkan kata-kata yang tidak sewajarnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Wali Jorong Panta pada tanggal 14 September 2024 terdapat 55 anak yang memiliki usia rentang 15-18 tahun atau disebut

juga usia remaja. Dengan rentang usia ini Wali Jorong Panta banyak menerima keluhan dari berbagai masyarakat, sebagai contoh ada seorang anak yang mencuri dan melakukan tindakan menyimpang lainnya. Anak tersebut juga sudah lama putus sekolah, dan juga tidak melakukan pekerjaan apapun. Sehari-harinya anak tersebut hanya bermain media sosial salah satunya TikTok dan bermain game online, waktunya hanya di habiskan untuk bermain media sosial sampai lupa mengerjakan ibadah shalat. Dan untuk bermain media sosial tersebut membutuhkan paket data. Ketika dia tidak mendapatkan uang dari orang tuanya untuk membeli paket data maka dari sanalah dia memiliki ide untuk mencuri.

Bersamaan dengan penelitian Ambar Kuswati (2021) yang berjudul "Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Akhlakul Karimah Remaja Di Desa Buntan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap Tahun 2021" yang mana hasilnya adalah penggunaan media sosial TikTok pada remaja di Desa Buntan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap tahun 2021 itu berpengaruh terhadap akhlakul karimah mereka.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian secara mendalam tentang "Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Akhlak Remaja di Jorong Panta Kecamatan Matur".

Metode

Penelitian yang berlangsung dari September 2024 hingga November 2024 ini menggunakan jenis penelitaian kuantitatif, dimana suatu penelitian yang pada dasarnya dilakukan menggunakan pendekatan deduktif-induktif dimana data yang digunakan berbentuk angka. Dan tingkat eksplanasinya tergolong kedalam penelitian assosiatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain.

Penelitian ini mengambil lokasi di Jorong Panta Kecamatan Matur. Penelitian ini melibatkan remaja di Jorong Panta Kecamatan Matur dengan rentang usia 15-18 tahun yang merupakan pengguna media sosial TikTok dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Menurut Sugiyono, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2016). Jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 55 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi dan kuesioner. Teknik kuesioner menggunakan pengukuran penelitian berupa skala likert data interval (Sinaga 2014). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *Smart PLS* 0.4 dengan pengujian model yang pertama yaitu outer model yang terdiri dari uji validatas konstruk,

uji realibilitas, dan uji validitas diskriminan. Kedua yaitu inner model yang terdiri dari nilai koefisien determinasi (R^2), dan yang ketiga yaitu analisis hipotesis.

HASIL

Data yang dipresentasikan dari hasil penelitian ini yakni tentang pengaruh media sosial TikTok terhadap akhlak remaja di Jorong Panta Kecamatan Matur. Penjelasan data tersebut berdasarkan survei yang dilakukan terhadap remaja dengan rentang usia 15-18 tahun di Jorong Panta Kecamatan Matur. Survei ini menggunakan kuesioner dengan 30 pernyataan, terbagi dari 15 pernyataan variabel x (media sosial TikTok) dan 15 pernyataan variabel y (akhlak remaja). Untuk menjelaskan data dari setiap variabel sebagai berikut:

Deskripsi Responden

Berdasarkan dari hasil penelitian, penulis mengidentifikasi karakteristik responden dengan jumlah responden 55 yang mengisi kuesioner, seperti terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasar Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-Laki	27	49.1%
Perempuan	28	50.9%
Total	55	100%

Pada tabel 1 tentang karakteristik responden berdasar jenis kelamin diatas menunjukkan responden terbanyak merupakan mayoritas responden perempuan sebanyak 28 orang atau sebesar 50.9% dan untuk responden laki-laki sebanyak 27 orang atau persentasenya sebesar 49.1%. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa jumlah responden penelitian yang paling banyak adalah perempuan.

Deskripsi responden berdasarkan usia dalam penelitian ini adalah sebagai berikut dalam table 2 :

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase
15 Tahun	13	23.6%
16 Tahun	15	27.3%
17 Tahun	12	21.8%
18 Tahun	15	27.3%
Total	55	100%

Pada tabel 2 tentang karakteristik responden berdasar usia diatas menunjukkan responden terbanyak berusia 16 dan 18 tahun sebanyak 15 orang atau sebesar 27.3% dan jika digabungkan keduanya memiliki persentase 54.6%. Untuk responden berusia 15 tahun sebanyak 13 orang atau

persentasenya sebesar 23.6%, serta responden berusia 17 tahun sebanyak 12 orang atau sebesar 21.8%. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa jumlah responden penelitian yang paling banyak adalah berusia 16 dan 18 tahun.

Analisis Model Pengukuran (Outer Model)

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Konvergen

Outer Loadings

	MST	AR
MST.1	0.829	
MST.2	0.738	
MST.3	0.773	
MST.4	0.757	
MST.5	0.805	
MST.6	0.896	
MST.7	0.900	
MST.8	0.736	
MST.9	0.894	
MST.10	0.878	
MST.11	0.858	
MST.12	0.873	
AR.1		0.865
AR.2		0.865
AR.3		0.877
AR.4		0.832
AR.5		0.716
AR.6		0.788
AR.7		0.836
AR.8		0.706
AR.9		0.869
AR.10		0.709
AR.11		0.804
AR.12		0.871
AR.13		0.832
AR.14		0.828
AR.15		0.851
AR.16		0.739
AR.17		0.799
AR.18		0.777

Dari tabel 3 diatas, dari 30 item pertanyaan yang diberikan kepada responden terdapat variabel Media Sosial TikTok (X), dan Aklak Remaja (Y) dapat terlihat nilai outer loading semua indikator sudah > 0.70, artinya validitas konvergen sudah terpenuhi atau semua indikator dapat dianggap valid.

Tabel 4. Hasil Uji Average Variance Extracted (AVE)

Construct Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
MST	0.958	0.961	0.964	0.690

AR	0.969	0.971	0.972	0.658
-----------	-------	-------	-------	-------

Dari tabel 4 diatas, terdapat variabel Media Sosial TikTok (X), dan Akhlak Remaja (Y) dari tabel dapat dilihat nilai Composite Reliability pada variabel Media Sosial TikTok (X) sebesar 0,964. Pada variabel Akhlak Remaja (Y) sebesar 0.972. Maka membuktikan nilai AVE sudah terpenuhi dan dari keseluruhan variabel memiliki nilai Composite Reliability lebih besar dari 0.7 dengan pembuktian semua nilai AVE > 0,5 yang artinya telah memenuhi syarat dalam evaluasi model pengukuran.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Deskriminan

	MST	AR
MST	0,830	0,968
AR		0,811

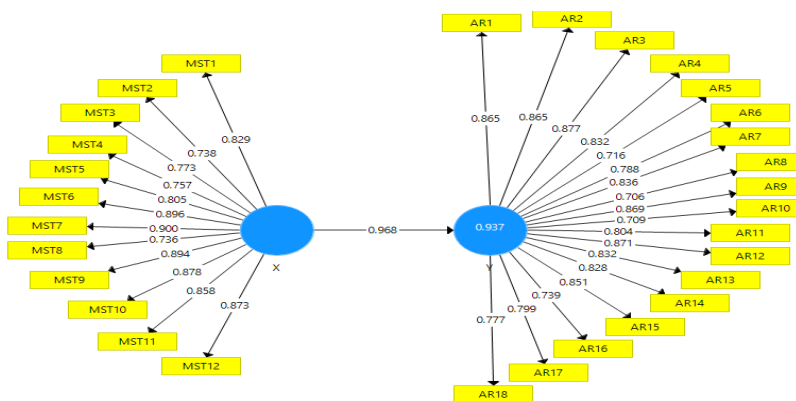
Berdasarkan tabel 5 diatas, dapat dilihat bahwa nilai akar AVE (diberi tanda kuning) pada Variabel Media Sosial TikTok (X) dengan nilai akar AVE 0.830, dan Variabel Akhlak Remaja (Y) dengan nilai akar AVE 0.968. Artinya, evaluasi discriminant validity telah terpenuhi dan variabel dinyatakan valid. Berdasarkan evaluasi dari convergent validity dan discriminant validity, maka konstruk yang digunakan memiliki validitas dan reliabilitas untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

Analisis Model Struktural (Inner Model)

Dalam pengujian model struktural dilakukan pendekatan Regresi Linier sederhana. Penelitian ini melakukan satu tahapan yaitu, menguji apakah variabel Media Sosial TikTok (X) berpengaruh secara langsung terhadap Akhlak Remaja (Y).

Gambar 1. Uji Signifikansi (Hipotesis)

Direct Effect Media Sosial TikTok Terhadap Akhlak Remaja



Tabel 6. Path Coefficients
Direct Effect Media Sosial TikTok Terhadap Akhlak Remaja
Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
MST -> AR	0,968	0,969	0,006	156,071	0.000

Dari tabel 6 diatas, menunjukkan bahwa pengaruh langsung variabel Media Sosial TikTok (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akhlak Remaja (Y) dengan ketentuan nilai T-statistic > nilai T-hitung dan nilai P-Value < 0.05. maka dapat dibuktikan dengan memiliki nilai O sebesar 0.968 dengan nilai T-statistic sebesar 156.071 > 1.96, serta nilai P-Value sebesar 0.000 < 0.05 artinya MST berpengaruh positif dan signifikan terhadap AR.

Uji R Square dan Adjusted R Square

Tabel 7. Uji R Square dan Adjusted R Square

	R Square	R Square Adjusted
AR	0,937	0,936

Nilai R Square diatas menunjukkan pengaruh X terhadap Y adalah sebesar 0.937 > 0.50 atau nilai R Square variable Akhlak Remaja (Y) sebesar 93.7%, sesuai dengan pernyataan Hair jika nilai R Square lebih dari angka 0.75 maka pengaruh variable endogen Y adalah besar atau kuat.

Hasil Hipotesis

Berdasarkan pengujian analisis jalur (*Path Coefficients*) dengan menggunakan software Smart-PLS 4.0 untuk masing-masing variabel yaitu: variable Media Sosial TikTok (X), dan Akhlak Remaja (Y) sebagai berikut:

Hipotesisi (H1) diterima yaitu Media Sosial TikTok (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akhlak Remaja (Y), dengan nilai dengan nilai T-statistic sebesar 156.071 > 1.96, serta nilai P-Value sebesar 0.000 < 0.05 artinya MST berpengaruh positif dan signifikan terhadap AR.

Pembahasan

Penggunaan media sosial TikTok pada remaja di Jorong Panta Kecamatan Matur

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan didapatkan hasil bahwa remaja di Jorong Panta Kecamatan Matur dengan rentang usia 15-18 tahun sudah memiliki dan memakai media sosial TikTok. Hal ini sejalan dengan penelitian Rakhmayanti (2020) dimana dalam temuan hasil penelitian menyatakan dalam perkembangan media sosial kini, aplikasi media sosial yang mendominasi dan marak digunakan pada kalangan remaja adalah aplikasi TikTok. Hasil data penggunaan TikTok di Indonesia menyatakan bahwa pengguna TikTok memang didominasi oleh

usia 14-24 tahun yang disebut dengan gen Y dan Z, dimana usia ini merupakan usia remaja yang sedang sekolah (Astuti and Andrini 2021).

Mereka menghabiskan waktu untuk mengakses media sosial TikTok lebih dari 3 jam setiap harinya. Dari penelitian ini didapatkan kesimpulan bahwa media sosial TikTok memiliki pengaruh positif dan negatif. Pengaruh positif yang di dapatkan oleh remaja di Jorong Panta dalam bermain media sosial TikTok yaitu mereka bisa mendapatkan informasi terkait keagamaan, kepedulian sosial, dan juga informasi terkait pendidikan. Media sosial juga membantu mereka memahami nilai-nilai moral dengan lebih baik melalui konten edukatif yang di tayangkan, serta dapat mengembangkan sikap empati mereka terhadap orang lain melalui cerita dan pengalaman yang dibagikan oleh konten kreator yang ada di media sosial TikTok.

Pengaruh negatif dari bermain media sosial TikTok bagi remaja di Jorong Panta Kecamatan Matur adalah mereka lebih tertarik untuk mengikuti akun-akun TikTok yang menawarkan hiburan daripada akun yang berhubungan dengan keagamaan, dan dengan bermain media sosial dapat mempengaruhi aktifitas sehari-hari remaja di Jorong Panta Kecamatan Matur. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rohmawati (2021) dimana dalam temuan hasil penelitian menyatakan dampak positif penggunaan TikTok yaitu banyak mendapat wawasan dan ilmu pengetahuan baru khususnya terkait tutorial singkat yang ada di dalam aplikasi TikTok, dapat meningkatkan rasa percaya diri buat anak-anak yang mau belajar dance, dapat memberikan inspirasi untuk mendorong kreativitas seseorang dalam membuat suatu karya khususnya dalam bentuk video. Sedangkan untuk dampak negatif dari penggunaan TikTok yaitu menjadi lupa diri, tidak disiplin, suka bergoyang ria hingga mengumbar aurat, dan dapat merusak moral muslim muslimah, kecanduan, mengulur-ulur waktu untuk melakukan suatu kegiatan, dan kurang bersosialisasi dengan orang lain, suka menyendiri, senyum-senyum sendiri, serta menjadi malas.

Akhlaq Remaja di Jorong Panta Kecamatan Matur

Sejak banyak remaja di Jorong Panta Kecamatan Matur yang mendownload media sosial TikTok menjadikan banyak remaja menjadi tidak disiplin, kegiatan nongkrong-nongkrong di warung hanya sekedar untuk bermain game atau bermain media sosial TikTok sampai larut malam, hubungan sosial berkurang dengan lingkungan sekitarnya, menjadikan mereka sombong, dan malas. Remaja yang bermain media sosial TikTok kebanyakan tidak memikirkan orang-orang yang ada di sekelilingnya. Selain itu dampak dari penggunaan TikTok yaitu banyak siswa sekolah yang ketagihan menonton TikTok sampai lupa waktu dan malas belajar.

Hasil temuan terkait akhlak remaja di Jorong Panta Kecamatan Matur diperkuat dengan teori menurut Aminuddin dalam (Rohmawati 2021) bahwa akhlaq *madzmumah* (akhlaq tercela) merupakan tingkah laku yang tercemar dari tutur kata, tingkah laku, dan sikap yang tidak baik,

berasal dari hawa nafsu yang berada dalam lingkaran syaitaniyah dan membawa suasana negatif bagi umat manusia, seperti *su'udzon*, *takabbur* (sombong), tamak, pesimis, berkhianat, kufur, malas dan lain-lain.

Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Akhlak Remaja di Jorong Panta Kecamatan Matur

a. Akhlak kepada Allah

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa media sosial TikTok dapat berpengaruh positif dan negatif terhadap akhlak remaja kepada Allah. Pengaruh positif dari bermain media sosial TikTok terhadap akhlak remaja kepada Allah yaitu, mereka dapat belajar mengenai bagaimana akhlak yang baik kepada Allah dan juga dengan melihat tayangan video yang mengajarkan tentang kebaikan dan tata cara ibadah yang baik mendorong mereka untuk lebih dekat lagi dengan Allah. Adapun pengaruh negatif media sosial TikTok terhadap akhlak remaja kepada Allah yaitu karena terlalu sibuk bermain media sosial TikTok sehingga mereka lebih memilih untuk menunda mengerjakan ibadah shalat, bahkan mereka tetap melanjutkan bermain media sosial TikTok ketika berlansungnya adzan di masjid.

b. Akhlak Kepada Orang Tua

TikTok, sebagai salah satu media sosial yang populer di kalangan remaja, memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan akhlak dan perilaku mereka, termasuk dalam hubungan dengan orangtua. Dengan akses cepat ke berbagai konten yang bervariasi, remaja sering kali terpapar pada tren, tantangan, dan gaya hidup yang tidak selalu selaras dengan nilai-nilai moral yang diajarkan di rumah. Beberapa konten di TikTok mengangkat nilai positif, seperti kreativitas dan motivasi, namun tidak sedikit juga yang memperlihatkan sikap kurang sopan atau menentang figur otoritas, termasuk orangtua. Paparan ini bisa memengaruhi cara remaja berinteraksi dan merespons orangtua mereka, kadang membuat mereka lebih kritis namun juga berpotensi menimbulkan sikap kurang hormat.

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan media sosial TikTok berpengaruh negatif terhadap akhlak remaja kepada orang tua, dimana ketika dimintai tolong oleh orang tua mereka, mereka sering memilih untuk mengabaikan dan lanjut bermain media sosial TikTok bahkan ada yang sampai menjawab panggilan orang tuanya dengan intonasi yang tinggi karena mereka merasa terganggu. Bahkan karena terlalu sibuk bermain media sosial TikTok mereka tidak memiliki waktu untuk berkumpul bersama dengan orang tua dan keluarganya.

Di sisi lain, TikTok juga membuka peluang bagi orang tua untuk lebih memahami dunia anak-anak mereka, memungkinkan diskusi terbuka dan pendekatan yang lebih bijaksana dalam mendampingi anak di era digital ini.

c. Akhlak Kepada Diri Sendiri

TikTok memiliki dampak besar terhadap pembentukan akhlak remaja dalam berhubungan dengan diri mereka sendiri, terutama terkait dengan citra diri dan kepercayaan diri. Melalui TikTok, remaja kerap melihat kehidupan, penampilan, atau kesuksesan orang lain yang seringkali dikemas dengan cara menarik dan mengesankan. Hal ini dapat memicu perasaan kurang percaya diri atau dorongan untuk memenuhi standar kecantikan, gaya hidup, atau popularitas yang terlihat di platform tersebut. Banyak remaja terinspirasi untuk berkreasi, meningkatkan bakat, dan mengembangkan potensi diri. Namun, tak jarang juga, pengaruh konten yang tidak sehat seperti konten yang mengagungkan popularitas atau materi berlebihan dapat membuat remaja lupa akan nilai-nilai positif yang perlu mereka miliki, seperti kejujuran dan ketulusan.

Dalam penelitian yang telah peneliti lakukan media sosial TikTok memiliki pengaruh terhadap akhlak remaja kepada diri sendiri, dapat dilihat dari remaja yang suka mengikuti tren berpakaian dari media sosial TikTok, dengan bermain media sosial TikTok membuat mereka jadi malas belajar, tapi dibalik itu semua mereka berusaha agar tidak terpengaruh dengan hal-hal negatif yang beredar di dalam media sosial TikTok.

d. Akhlak Kepada Masyarakat

TikTok memiliki pengaruh yang besar terhadap pembentukan akhlak remaja dalam berinteraksi dengan masyarakat, baik dalam lingkup pergaulan sehari-hari maupun di dunia maya. Melalui konten yang beragam, mulai dari tren tantangan hingga video komedi atau opini, remaja cenderung meniru gaya dan bahasa yang populer di TikTok, yang tidak selalu sesuai dengan norma atau etika masyarakat setempat. Sementara beberapa tren dapat menginspirasi perilaku positif seperti berbagi kebaikan atau menolong sesama, tren lain mungkin justru mempromosikan sikap tidak sopan atau tindakan yang tidak menghargai keberagaman. Dengan adanya tekanan untuk mengikuti tren demi popularitas, remaja berisiko mengesampingkan nilai-nilai penting dalam bermasyarakat, seperti toleransi, empati, dan kesopanan. Meski begitu, TikTok juga menawarkan peluang bagi remaja untuk lebih memahami isu-isu sosial dan terlibat dalam gerakan positif, yang dapat memperkaya wawasan mereka terhadap masyarakat. Oleh karena itu, penting adanya pendampingan dan pemahaman dari lingkungan sekitar agar remaja dapat memanfaatkan media sosial ini dengan bijak dan tetap mempertahankan akhlak yang baik.

Dalam penelitian yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa media sosial TikTok juga berpengaruh terhadap akhlak remaja kepada masyarakat, dimana dengan seringnya mereka bermain media sosial TikTok mereka merasa sudah tidak perlu lagi bergaul dengan masyarakat, dengan adanya media sosial TikTok mereka merasa malas untuk ikut serta dalam kegiatan sosial apapun yang dilakukan di masyarakat, karena waktu mereka dihabiskan hanya untuk bermain media sosial TikTok. Bahkan karena terlalu sibuk dengan dunia mereka yang bermain media sosial TikTok mereka sering kali tidak acuh ketika di ajak bicara.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan aplikasi media sosial TikTok remaja di Jorong Panta Kecamatan Matur mempengaruhi akhlak remaja disana, dampaknya ada yang berupa dampak positif yaitu bertambahnya wawasan dan kepercayaan diri ada juga dampak yang bersifat negatif yaitu dengan adanya media sosial TikTok kesenangan itu mereka menjadi lupa akan hak dan kewajiban mereka sebagai pelajar usia remaja.
2. Akhlak remaja pada era modern di Jorong Panta Kecamatan Matur saat ini sangat terpengaruh oleh perkembangan teknologi, mulai dari berkurangnya nilai-nilai akhlak dan moralitas yang di sebabkan oleh waktu yang selalu dihabiskan hanya untuk bermain media sosial Tiktok.
3. Media Sosial TikTok (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akhlak Remaja (Y), dengan nilai dengan nilai T-statistic sebesar $156.071 > 1.96$, serta nilai P-Value sebesar $0.000 < 0.05$ artinya MST berpengaruh positif dan signifikan terhadap AR.

Referensi

- Aji, Wisnu Nugroho. (2018). "Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia." *In Prosiding Seminar Nasional Pertemuan Ilmiah Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol. 431
- Astuti, Esti., and Susi Andriani. (2021). "Intensitas Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Imitasi Remaja." *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 18 (2): 134–142.
- Bakistuta, E. T., & Abduh, M. (2023). Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Tindak Tutur Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1201-1217. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6243>
- Fauzi, Ahmad. (2016). "Akhlak Peserta Didik Terhadap Pendidik." (*Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo*),i, 17–39.
- Furwati, Elyza., Marefni, M., & Dewi, P. A (2023). "Persepsi Karakter Siswa Terhadap Dampak Tiktok Di SDN 04 Kubang Putih." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1 (11).

- Ilahin, Nur. (2022). "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik-Tok Terhadap Karakter Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah." *Ibtida' Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3 (1): 112–119. <https://doi.org/10.37850/ibtida.v3i1.300>.
- Kuswati, Ambar. (2021). "Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Akhlakul Karimah Remaja di Desa Buntun Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap Tahun 2021." *Fisheries Research* 140 (1): 6.
- Nurjanah, Swita. (2022). "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa MTs Alwashliyah Pulau Gambar Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai." *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam* P-ISSN 3 (2): 59 68.
- Rohmawati, Yeni. (2021). "Pengaruh Aplikasi TikTok Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Towangharjo Kecamatan Wedarikjasa Kabupaten Pati." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (9): 60–107.
- Silvia, Ninda., & Ropida, I. (2022). "Karakter Peduli Sosial: Pengaruh Aplikasi „Tik Tok“ Pada Peserta Didik Kelas V A SD." *Journal of Basic Education Research* 3 (1): 16–22. <https://doi.org/10.37251/jber.v3i1.203>.
- Sinaga, Dameria. (2014). *Statistik Dasar*. Jakarta Timur: Uki Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.